



Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

Naili Machmudah¹, Bambang Sudarsono²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Keywords:

Return on Assets (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), Harga Saham

The purpose of this study was to determine the influence Return on Assets, Return on Equity, and Current Ratio in coal sector mining companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX), both partially and simultaneously on stock prices. This research uses quantitative methods. Using multiple linear regression analysis. The data in this research uses secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample was taken using a purposive sampling method, and a sample size of 12 companies from 19 companies was obtained. Hypothesis testing was carried out using multiple linear analysis. The results of the F test show that Return On Assets, Return On Equity, and Current Ratio have a positive and significant influence on stock prices and the results of the T test show that partially Return On Assets have a positive and significant influence on stock prices, Return On Equity has a positive and significant influence on stock prices, and the Current Ratio have a positive and significant influence on stock prices, the coefficient of determination (R²) is 0.527, which means the independent variable is able to explain the dependent variable by 52.7% while the rest is explained by other

Penulis Korespondensi*
Bambang Sudarsono

Email:
bambang@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093
E-ISSN: 2797-0167

DOI:

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan arena perdagangan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang atau ekuitas, yang dapat dikeluarkan oleh pemerintah, masyarakat umum, atau perusahaan swasta (Husnan, 2009). Pasar modal memiliki kelebihan karena mampu menyediakan modal besar yang dapat digunakan oleh perusahaan yang sedang melaksanakan proyek jangka panjang dan membutuhkan pendanaan substansial. Keistimewaan ini menarik perhatian masyarakat lokal, terutama mereka yang memiliki pemahaman yang baik mengenai investasi di pasar modal (Nurriqli dan Sofiyon, 2018).

Weston dan Brigham (2011:26) menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat risiko yang terkait dengan proyeksi laba, proyeksi laba per lembar saham, rasio utang perusahaan terhadap ekuitas, dan kebijakan pembagian dividen. Selain itu, harga saham dapat naik atau turun karena adanya pengaruh dari faktor internal dan eksternal. Perusahaan memiliki keterbatasan dalam mengontrol faktor eksternal terkait harga saham, karena faktor tersebut berada di luar kendali perusahaan. Namun, perusahaan dapat mengendalikan faktor internalnya, supaya harga saham perusahaan tersebut tidak mengalami penurunan. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham seperti kebijakan internal manajemen, keputusan manajemen, dan kinerja perusahaan (Budiman, 2007:2). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan faktor internal perusahaan sebagai indikator untuk menilai kinerja keuangan, yang diwakili oleh sejumlah rasio keuangan, seperti *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Current Ratio*.

Return on Assets (ROA) merupakan indikator ekonomi yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pengembalian dari investasi, dengan melakukan pertimbangan pemanfaatan seluruh aset yang dimilikinya (Junaeni, 2017). Selain itu, Monalisa & Yahya (2019) mengungkapkan ROA adalah rasio yang menilai kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimilikinya, setelah mengakomodasi biaya-biaya terkait untuk memelihara aset tersebut. Perbandingan ROA perusahaan dengan rata-rata industri atau pesaing dalam sektor yang sama menjadi faktor penting. Jika ROA perusahaan lebih tinggi daripada rata-rata industri, hal ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor, yang mungkin mencerminkan efisiensi operasional yang baik dan dapat mendorong kenaikan harga saham.

Menurut Kasmir, *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Sementara itu, perspektif lain menyatakan bahwa ROE adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki (Fahmi & Hadi, 2011). Selain itu, *Return on Equity* (ROE) mencerminkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham untuk setiap unit mata uang yang diinvestasikannya; semakin tinggi ROE, semakin positif dampaknya pada harga saham (Murhadi, 2015:6).

Current Ratio adalah metode yang paling sederhana dalam mengukur rasio likuiditas dibandingkan dengan metode-metode lainnya. Apabila *Current Ratio* tinggi, belum tentu perusahaan perusahaan tersebut dalam kondisi baik. Idealnya, nilai *Current Ratio* adalah untuk menarik minat investor, karena menilai kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya yang akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan harga saham (Suryawan & Wirajaya, 2017).

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan dan hasil penelitian sebelumnya mengenai *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) dalam pengaruhnya terhadap harga saham, belum menunjukkan keseragaman dalam temuannya. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada celah penelitian yang perlu dianalisis lebih lanjut terkait konsep tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, "Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu bara yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini mengambil objek perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI 2019—2022. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan sektor batu bara yang kemudian akan dipilih menjadi sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang mana dalam proses tersebut terdapat kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	BYAN	PT Bayan Resources, Tbk.
2.	PTBA	PT Bukit Asam, Tbk
3.	BUMI	PT Bumi Resources, Tbk
4.	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa, Tbk
5.	GEIMS	PT Golden Energy Mines, Tbk
6.	HRUM	PT Harum Energy, Tbk
7.	INDY	PT Indika Energy, Tbk
8.	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk
9.	TCPI	PT Transcoal Pasific, Tbk
10	TOBA	PT TBS Energi Utama, Tbk
11	SMMT	PT Golden Eagle Energy, Tbk
12	BSSR	PT Baramuti Suksessarana, Tbk

HASIL

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Dari pengolahan SPSS pada tabel 6 ditunjukkan persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	T Hitung	Sig
Konstanta	447,605	2,094	0,041
<i>Return of Assets</i>	3542,221	2,394	0,020
<i>Return of Equity</i>	2966,252	2,125	0,038
<i>Current Ratio</i>	297,111	2,151	0,036
F Hitung	20,813		
F Sig	0,000		
R Square	0,527		

Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda di atas, dapat dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$Y = 447,605 + 3542,221 X_1 + 2966,252 X_2 + 297,111 X_3 + e \quad (1)$$

Dari persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Persamaan ini memiliki nilai konstanta sebesar 447,605. Hal ini memiliki arti apabila variabel Perkembangan *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), dan *Current Ratio* (X3) dianggap nol (tidak dipengaruhi variabel independen) maka besarnya peningkatan daya saing adalah sebesar 447,605.
2. Jika variabel *Return on Assets* (X1) meningkat 1%, maka mempengaruhi Harga Saham akan meningkat sebesar 3542,221% dengan asumsi *Return on Equity* (X2), dan *Current Ratio* (X3) tetap. Begitupun sebaliknya, apabila X1 menurun 1%, maka mempengaruhi harga saham menurun sebesar 3542,221%.
3. Jika variabel *Return on Equity* (X2) meningkat 1%, maka mempengaruhi Harga Saham akan meningkat sebesar 2966,252% dengan asumsi *Return on Assets* (X1), dan *Current Ratio* (X3) tetap. Begitupun sebaliknya, apabila X2 menurun 1% dengan asumsi X1 dan X3 tetap, maka mempengaruhi harga saham menurun sebesar 2966,252%.
4. Jika variabel *Current Ratio* (X3) meningkat 1%, maka mempengaruhi Harga Saham akan meningkat sebesar 297,111% dengan asumsi *Return on Assets* (X1), dan *Return on Equity* (X2) tetap. Begitupun sebaliknya, apabila X3 menurun 1% dengan asumsi X1 dan X2 tetap, maka mempengaruhi harga saham menurun sebesar 297,111%.

Uji F (Simultan)

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), dan *Current Ratio* (X3) terhadap variabel harga saham (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $20,813 > F$ tabel 3,132. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	44189191.83	3	14729730.61	20.813	.000 ^b
1	Residual	39633069.15	56	707733.378		
	Total	83822260.98	59			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), CR (X3), ROE (X2), ROA (X1)

Uji t (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dengan perumusan hipotesis jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak, sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Coefficients		
(Constant)	447.605	213.797		2.094	.041
Return On					
1 Assets	3542.221	1479.759	.327	2.394	.020
Return On					
Equity	2966.252	1395.703	.290	2.125	.038
Current Ratio	297.111	138.128	.235	2.151	.036

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berikut adalah penjelasan hasil dari pengujian SPSS yang dapat dilihat dari tabel pada uji t (parsial) adalah sebagai berikut:

1. Return on Assets

Berdasarkan tabel 8, didapatkan bahwa tingkat signifikansi variabel *Return on Assets* (X1) (0,020) < 0,05 dan nilai t hitung (2,394) > t tabel (2,002), tabel di atas menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* (X1) berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

2. Return on Equity

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa tingkat Signifikansi variabel *Return on Equity* (X2) (0,038) < 0,05 dan nilai t hitung (2,125) > t tabel (2,002), tabel di atas menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (X2) berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

3. Current Ratio

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa tingkat Signifikansi variabel *Current Ratio* (X3) (0,036) < 0,05 dan nilai t hitung (2,151) > t tabel (2,002), tabel di atas menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (X3) berpengaruh terhadap variabel harga saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan lampiran 10, diketahui nilai R Square sebesar 0,527, hal ini memiliki arti bahwa pengaruh variabel independen (*Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), dan *Current Ratio* (X3)) terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 52,7% atau dengan kata lain variabel independen dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 52,7% sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi variabel yang tidak dimasukkan dalam model.

Tabel 9. Hasil Uji R²

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.502	841.269

a. Predictors: (Constant), CR (X3), ROE (X2), ROA (X1)

ANALISIS

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil Uji T diketahui bahwa nilai koefisien variabel *Return on Assets* sebesar 2,394 dengan nilai signifikan sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05. Artinya, bahwa *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar BEI periode 2018-2022. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) mempunyai arah positif (searah) dengan harga saham. Hal ini menunjukkan apabila ada peningkatan ROA maka harga saham akan mengalami peningkatan, dan begitupun sebaliknya, jika terjadi penurunan ROA maka harga saham akan mengalami penurunan. Nilai t- hitung yang tinggi ini menunjukkan bahwa ROA merupakan proksi yang baik bagi harga saham di masa yang akan datang dan dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan sahamnya di masa yang akan datang.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil Uji T diketahui bahwa nilai koefisien variabel *Return on Equity* sebesar 2,125 dengan nilai signifikan sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05, Artinya bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar BEI periode 2018-2022.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Hasil Uji T diketahui bahwa nilai koefisien variabel *Current Ratio* sebesar 2,151 dengan nilai signifikan sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05, Artinya bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar BEI periode 2018-2022. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) mempunyai arah positif (searah) dengan harga saham. Hal ini menunjukkan apabila ada peningkatan *Current Ratio* (CR) maka harga saham akan mengalami peningkatan, dan begitupun sebaliknya, jika terjadi penurunan CR maka harga saham akan mengalami penurunan.

Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Secara Simultan (Uji F) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap harga saham karena nilai F sebesar 20,813 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,502 atau sama dengan 50,2%, yang artinya bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 50,2 atau dengan kata lain 50,2% harga saham mampu dijelaskan oleh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR). Sedangkan 49,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Secara parsial variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Secara parsial variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Lebih lanjut, Secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Secara simultan variabel *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan

Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Arihta, T. S., Damanik, D. C., Manalu, S. H., & Khairani, R. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. 4 September, 426-433. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.187>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472-482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Ery Yanto, Irene Christy, & Pandu Adi Cakranegara. (2021). The Influences of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio and Current Ratio Toward Stock Price. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(1), 300-312. <https://doi.org/10.46729/ijlstm.v2i1.155>
- Fakhri Rana Sausan, Korawijayanti, L., & Arum Febriyanti Ciptaningtias. (2020). The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(2), 103-114. <https://doi.org/10.52728/iljtc.v1i2.66>
- Fahmi.(2016). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.

- Fitrianiingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh current rasio dan debt to equity ratio terhadap harga saham di perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program Spss. Bp.Fe Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29-40.
- Indradinata, A., Raka Suardana, I. B., Sri Darma, G., & Fredy Maradona, A. (2019). Faktor Penentu Naik-Turunnya Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(2), 14. <https://doi.org/10.38043/jmb.v16i2.2038>
- Islavella, N., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 67-80. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.159>
- Jogiyanto, H. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE.
- Jonathan, K. L., & Purwaningsih, S. (2023). The Effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Firm Value. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(3), 266-287. <https://doi.org/10.54408/jabter.v2i3.168>
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Liu, S., Lin, S., Sun, Z., & Yuan, L. (2021). Earnings management and firms' investment behavior: The threshold effect of ROE. *Emerging Markets Review*, 47(August 2020), 100797. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2021.100797>
- Nasution, Y.S.J (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2(1), 95-112.
- Nurhayati, S. (2017) Peranan Manajemen Keuangan Dalam suatu Perusahaan. *Jbma*, IV(1), 85-94.
- Nurpermana, A. (2017). Analisis Kinerja Pasar Modal. Garuda Mas Sejahtera.
- Nazara, L. K., Sitorus, F. D., Perangin-angin, J. R. W., & Saputri, M. W. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Cash Ratio, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 33-49.
- Muid, D., & Raharjo, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham yang Terdaftar di Indeks LQ45 Selama Periode 2007-2011. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 444-454.
- Pratiwi, R. A. S., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Cr Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(8), 1-15.

- Priiyastuti, N., & Stella, S. (2017). Pengaruh current ratio, debt to asset, debt to equity, return on assets dan price earnings ratio terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-5), 320-324.
- Putra, A. H. El. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROEI, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 84-93. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1682>
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (*Return on Equity*), NPM (Net Profit Margin), GPM (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 104-116.
- Ramdhani, R. (2013). Pengaruh *Return on Assets* dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Institusi Finansial di Bursa Efek Indonesia. *The Winners*, 14(1), 29. <https://doi.org/10.21512/tw.v14i1.642>.
- Saputro, D. (2019). Pengaruh *Return on Assets*, Earnings Per Share Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 124-132. <https://doi.org/10.33059/jselb.v10i2.1305>.
- Sartono, A. (2016). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4). BPFE.
- Sekuritas, J., & Price, S. (2018). *PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP*. 1(3), 157-181.
- Siampa Mario, Murni, S., & Rogi, M. (2020). Pengaruh Roa, Der, *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA Vol.8 No.4 Oktober 2020, Hal. 60 - 68*, 8(4), 60-68.
- Sinaga, B., & Hasanuh, N. (2020). The Effect Of *Return on Assets* And Price Earning Ratio Toward Stock Prices. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 23-28. <https://doi.org/10.26533/eksis.v15i1.624>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi. (P.Kanisius (ed.)).
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544-560. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018>.